

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas dengan Analisis Nilai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Kitab Ta'limul Muta'allim Karya Syekh Az-Zarnuji Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar, maka akan tumbuh pendidikan karakter perspektif Syeikh Al-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu. Selain terbentuknya proses belajar yang baik juga terbentuk pendidikan karakter perspektif Syeikh Al-Zarnuji adalah sebagai berikut:

1. Profil belajar pancasila akan menumbuhkan pendidikan yang berkarakter, menurut Syeikh Az-Zarnuji. Pendidikan itu tidak lain hanya untuk mencari ridha Allah swt, memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat, mengurangi sifat kebodohan pada diri sendiri dan orang lain, mengembangkan dan melestarikan ajaran agama Islam, dalam karyanya Ta'limul Muta'alim, bahawa ada Tujuan Pembelajaran, Pola Hubungan Guru dan Murid, Metode Pembelajaran dan persyaratan mencari ilmu.
2. Kemudian dalam penerapannya proses belajar mengajar menggunakan metode mudzakah (saling mengingatkan), dan mutharahah (diskusi) yang terbentuk juga akhlak mulia yang ditekankan beliau dalam kitab tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yakni pertama akhlak kepada Allah yaitu dengan perwujudan sebagai seorang hamba dianugerahi ilmu oleh Allah, disisi lain juga sebagai pengalaman hidup untuk manusia itu sendiri, kedua akhlak kepada sesama manusia manusia

yang berilmu harus mengaktualkan ilmunya dalam memanusiakan manusia, ketiga akhlak kepada ilmu agar selalu mengembangkan ilmunya yang telah di dapatnya.

3. Dalam proses nya melaksanakan belajar mengajar tentu tidak mudah, salah satu kendala yang mungkin tidak hanya di satu sekolah saja adalah keterbatasan sumber daya manusia yang terkadang guru memegang disiplin ilmu tidak sesuai dengan latar pendidikan yang di dalaminya, hala ini akan berdampak juga pada peserta didik. Namun tidak akan mengurangi rasa semangat dan terus belajar walaupun banyak rintangan yang di hadapinya.
4. Implementasi dalam teori Az-Zunnuji ini sangat baik salah satu dengan kolaboratif yang melibatkan siswa dalam proyek yang menekankan kerja sama, gotong royong, dan toleransi. Kemudian tumbu semangat belajar, memilih ilmu guru dan teman masalah ilmu hendaklah memilih mana yang terbagus dan dibutuhkan dalam kehidupan agamanya dan ilmu itu dibutuhkan untuk masa yang akan datang, menganggungkan Ilmu dan Ahli Ilmu karena sesungguhnya seorang pelajar tidak akan memperoleh kesuksesan dalam belajar dan kemanfaatan dari sebuah ilmu kecuali dengan mengagungkan ilmu, beristiqamah dalam mencari ilmu, dan cita-cita yang luhur. Setelah semua itu dilalui akantimu ras tawakal dan wara' dalam menjalankan roda kehidupannya. Niat belajar yang harus ditekankan dan juga menjaga sifat wara', istifadhah (mengambil faidah guru), dan tawakkal. Belajar bukan untuk mendapatkan popularitas, kekayaan, atau kedudukan tertentu, tetapi mendapatkan ridha Allah. Maka

dalam proses belajar mengajar hubungan antara seorang guru dengan muridnya, guru harus memiliki kepribadian yang baik, sikap lemah lembut, kasih sayang dan mendidik.

B. Saran

Setelah menyelesaikan karya tulis ini, maka saran yang dapat di ambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah

Dalam hal ini Departemen Agama sebaiknya berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan lebih menitik beratkan pada penanaman nilai-nilai moral tanpa mengurangi aspek intelektualitas.

2. Pendidik (guru)

Harus menyadari dengan perkembangan zaman yang semakin modern, maka profesionalitas dengan tetap berpegang pada nilai-nilai ke-Islaman dan selalu mengupgret segala bentuk pembajalan yang kurang efektif.

3. Peserta didik

Agar selalu tertanam nilai-nilai kemanusiaan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama dan negara.

4. Perguruan tinggi

Supaya lebih memperhatikan terkait dengan mutu lulusnya, baik dalam aspek intelektualitas maupun moralitas (hubungan guru dan murid atau mahasiswa) pada calon sarjananya dan karya tulis mahasiswa dijadikan sebuah alarm untuk selalu mengembangkan proses belajar, disisi lain karya yang ada bisa dijadikan temuan dan rujukan demi kemajuan Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI Sumenep)

5. Mahasiswa

Hendaknya lebih giat lagi mencari formula yang tepat dalam membantu memecahkan masalah pendidikan khususnya dalam masalah, pola hubungan guru dan murid dengan mengambil teori dari berbagai tokoh yang relevan dengan karya yang akan ditulis.